

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

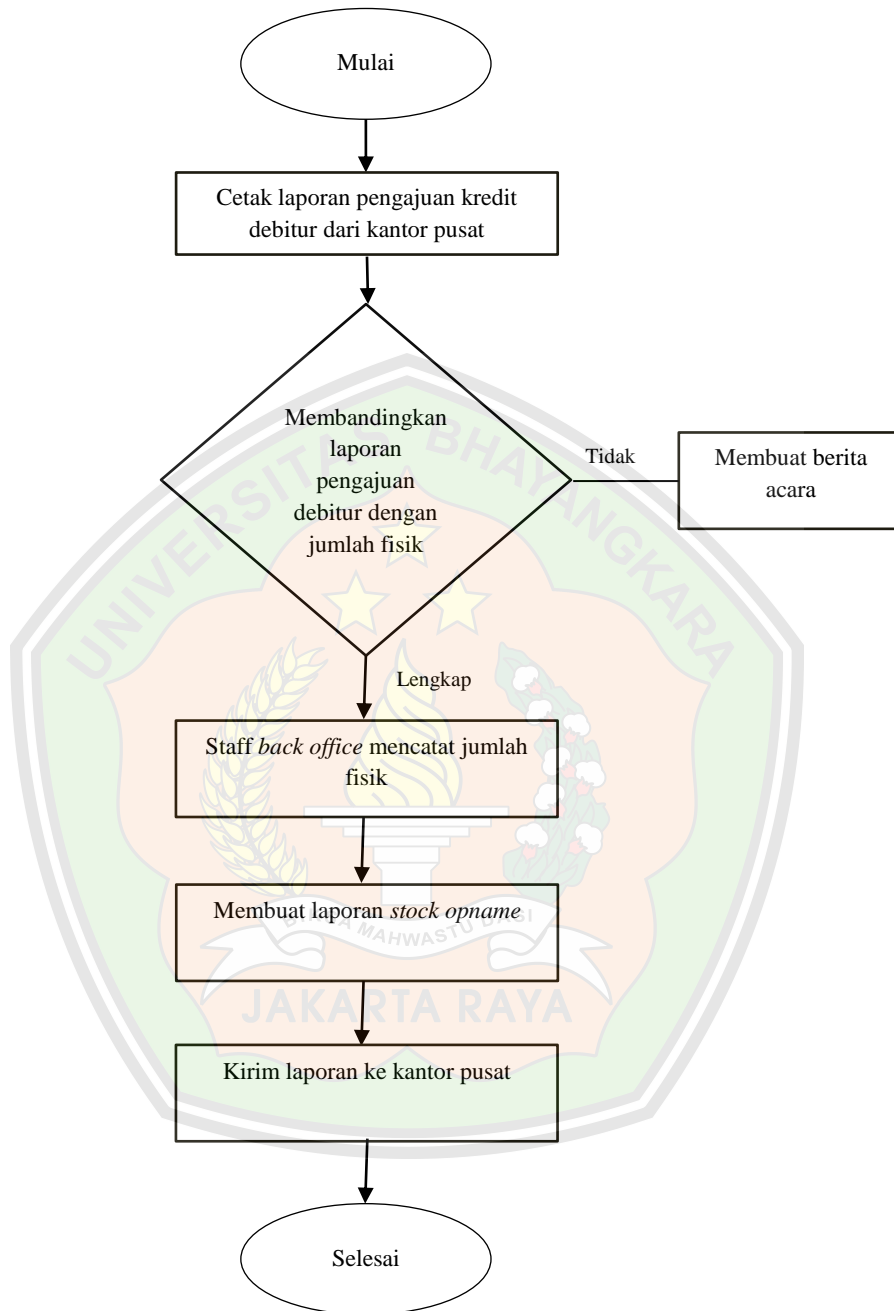
Perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam kemajuan suatu perusahaan, selain perkembangan teknologi perkembangan informasi turut berperan penting dalam mendorong keberhasilan perusahaan. Kondisi bisnis yang dinamis menjadikan keunggulan kompetitif suatu industri belum tentu dapat berlangsung secara terus menerus, sehingga mendorong perusahaan untuk terus melakukan perubahan guna meningkatkan produktifitas serta efektifitas dalam berbisnis.

Dunia industri selalu menghubungkan pemikiran kita kepada sebuah prosedur *input*, *process* dan *outoput*. Data merupakan sebuah *input* yang pada akhirnya akan menadi sebuah informasi. Data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perlu adanya suatu sistem informasi manufaktur berbasis komputer yang dapat melakukan pengolahan data, penyimpanan data dan penyajian informasi.

Sistem informasi manufaktur adalah sebuah sistem berbasis komputer yang bekerja dalam hubungannya dengan sistem informasi fungsional lainnya untuk mendukung manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah dan juga pengambilan keputusan. Ruang lingkup sistem informasi manufaktur meliputi sistem perencanaan manufaktur, rencana produksi, rencana tenaga kerja, dan sistem pengendalian.

PT SMSF merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *multi finance*, dimana perusahaan berhubungan langsung dengan *customer* dalam aktifitas bisnisnya. Belum adanya sistem informasi yang terkomputerisasi di PT SMSF meyebabkan selisih jumlah pada saat *stock opname* aplikasi pengajuan kredit masih sering terjadi, selain itu masalah yang sering dihadapi oleh team marketing dan *operation* PT SMSF adalah waktu yang lama dalam mencari informasi lengkap mengenai status pengajuan, status kredit debitur, dan informasi penempatan dokumen kerjasamadebitur.

Berikut terlampir Flow proses aktifitas *stock opname* aplikasi pengajuan kredit di PT SMSF Cabang Bekasi Barat.



Gambar 1.1 Flow chart aktifitas *stock opname* aplikasi pengajuan kredit di PT SMSF Cabang Bekasi Barat

Dalam mengukur kinerja karyawan di PT SMSF cabang Bekasi Barat, khususnya di Department *Operation* team management PT SMSF membuat *score* penilaian kinerja sebagai berikut.

Tabel 1.1. Penilaian kinerja *Departement Operation* oleh kantor pusat

Score	Keterangan
0 – 2,50	Tidak Sehat
2,51 - 3,75	Kurang Sehat
3,76 - 4,50	Berprestasi
4,51 - 5,00	Luar Biasa

Sumber : pengolahan data

Tabel diatas digunakan untuk menilai kinerja karyawan PT SMS di *Departement Operation* cabang Bekasi Barat dan sebagai bahan evaluasi di setiap cabang, dengan begitu team *Management* PT SMSF dapat membuat keputusan dan memberi sanksi terhadap cabang cabang yang dinilai tidak dapat memenuhi harapan *Management* PT SMSF. Berikut tabel penilaian kinerja di *Departement Operation* PT SMSF Cabang Bekasi Barat periode Maret sampai dengan Agustus 2019.

Key Performance Indicators (KPI) digunakan untuk mengukur performa kinerja karyawan di suatu perusahaan, begitupun di PT SMSF cabang Bekasi Barat menggunakan KPI sebagai penilaian kinerja para karyawannya, berikut tabel KPI di PT SMSF cabang Bekasi Barat.

Tabel 1.2. KPI Operation PT SMSF Cabang Bekasi Barat

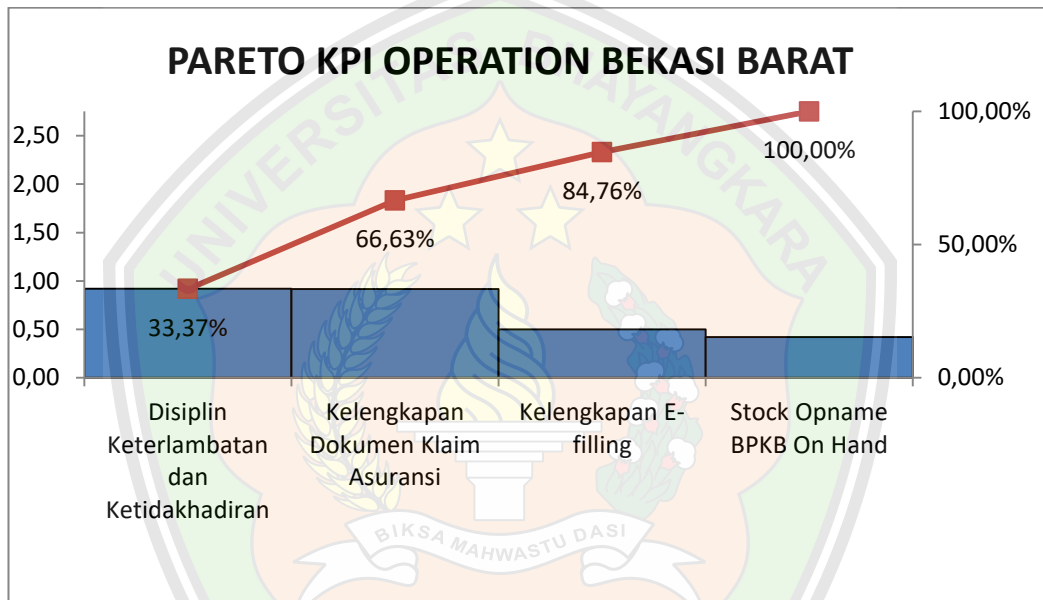
No	KPI	BEKASI BARAT MOBIL						Rata rata
		MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
1	Stock Opname aplikasi pengajuan kredit	0,25	0,25	0,75	0,25	0,75	0,25	0,42
2	Kelengkapan Dokumen Klaim Asuransi	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25	0,25	0,50
3	Kelengkapan E-filling	0,75	1,25	0,75	0,75	0,75	1,25	0,92
4	Disiplin Keterlambatan dan Ketidakhadiran	1,25	0,75	0,75	1,25	0,75	0,75	0,92

Tabel 1.2. KPI Operation PT SMSF Cabang Bekasi Barat (lanjutan)

Total	2,50	2,50	2,50	2,50	3,00	2,50	2,76
Keterangan	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat	

Sumber : Pengolahan Data

Tabel penilaian diatas didapatkan dari bobot masing masing proses kerja yaitu 25% dikali dengan penilaian masing masing proses kerja sehingga didapatkan tabel seperti diatas.



Gambar 1.2. Diagram Pareto KPI Operation Bekasi Barat

Sumber : Pengolahan data

Gambar diatas menunjukkan proses kerja yang paling berpengaruh terhadap penilaian rendah kinerja di departemen *operation* di PT SMSF cabang Bekasi Barat yaitu stock opname Aplikasi pengajuan kredit.

Tabel 1.3. Laporan *Stock Opname* aplikasi pengajuan kredit debitur di PT SMSF Cabang Bekasi Barat

periode Status	Maret		april		Mei		Juni		Juli		Agustus	
	Fisik	System	Fisik	System	Fisik	System	Fisik	System	Fisik	System	Fisik	System
Golive	30	30	32	32	29	29	20	20	33	33	30	30
Cancel	2	4	2	5	2	5	2	3	3	5	4	5
Total	32	34	34	37	31	34	22	23	36	38	34	35

Sumber : Pengolahan data

Tabel diatas menunjukkan selisih antara jumlah aplikasi pengajuan kredit debitur di sistem dengan jumlah fisik aplikasi pengajuan kredit debitur di PT SMSF Cabang Bekasi Barat pada periode Maret sampai dengan Agustus 2019.

Dari uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian di PT SMSF, masih sering terjadinya selisih pada saat *stock opname* dan kesulitan yang dirasakan oleh marketing dalam mengetahui informasi debitur, penulis bertujuan untuk merancang sistem informasi berbasis UML (*Unifield Modeling Language*). UML (*Unifield Modeling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa permodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka. Makadari itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Usulan Perancangan Sistem Informasi Status Kredit Nasabah Dengan Menggunakan Metode UML (Studi Kasus : PT SMSF Cabang Bekasi Barat)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang teridentifikasi pada PT SMSF adalah :

1. Sering terjadinya selisih stok opname aplikasi pengajuan kredit di cabang Bekasi Barat
2. Belum adanya sistem informasi yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan team marketing dan *operation* mengetahui informasi status pengajuan kredit nasabah di PT SMSF

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat meminimalisir selisih *stock opname* aplikasi pengajuan kredit di Cabang Bekasi Barat sehingga dapat meningkatkan kinerja *Departement Operation*
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat memudahkan *departement* marketing dan *operation* mengetahui informasi status pengajuan kredit nasabah di PT SMSF

1.4. Batasan Masalah

Dalam pembahasan masalah agar lebih terarah pada sasaran, penulisan memberikan batasan-batasan antara lain :

1. Pembahasan yang dilakukan adalah mengenai perancangan sistem informasi menggunakan dummy data di PT SMSF cabang Bekasi Barat dengan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*)
2. Sistem informasi yang dibuat menggunakan *software* atau bahasa pemrograman Visual Studio 2017 dan Microsoft Access 2010 sebagai *database*.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi status kredit nasabah PT SMSF dengan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*), yang dapat meminimalisir terjadinya selisih pada saat *stock opname* aplikasi pengajuan kredit di cabang Bekasi Barat. Sehingga meningkatkan kinerja *Departement Operation* di Cabang Bekasi Barat
2. Merancang sistem informasi yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan serta meningkatkan efisiensi waktu di *departement* marketing dan *operation* untuk mengetahui informasi status pengajuan kredit nasabah di PT SMSF

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk umum dan khususnya untuk penulis, diantaranya adalah :

1. Dapat meningkatkan, mengembangkan serta memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa secara umum, serta memberikan mahasiswa bekal keterampilan didalam dunia kerja
2. Dapat mengimplementasikan pelajaran yang didapat disaat perkuliahan untuk diterapkan didalam dunia kerja
3. Dapat memahami masalah yang ada serta dapat menganalisa masalah tersebut serta mencari cara menyelesaikannya baik dengan metode ilmiah dan logis
4. Dapat memberikan usulan kepada perusahaan terkait masalah defect yang dihasilkan oleh proses produksi yang ditemukan didalam perusahaan.

1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian
Penelitian ini bertempat di PT SMSF yang bergerak dibidang multi finance beralamat dijalan Mayor Madmuin Hasibuan, Ruko Suncity Square Blok A11, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2019 sampai dengan 10 Desember 2019 (2 Bulan)

1.8. Metode Penelitian

Teknik untuk pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan beberapa metode yang meliputi

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan secara langsung pada suatu proses pekerjaan. Dari metode ini penulis dapat mengetahui secara langsung suatu proses kerja dilaksanakan dimana langkah pengerjaan dimulai dari persiapan kerja, pengoperasian komputer sesuai dengan prosedur kerja. Penulis melakukan

metode observasi dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek yang diteliti di PT SMSF

2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung kepada pihak – pihak terkait mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan laporan praktek yang dibuat

3. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data yang secara langsung berhubungan melalui pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan penelusuran data milik perusahaan yang digunakan sebagai dasar penelitian.

1.9. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan masalah, Manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan serta menguraikan tentang teori teori dan kajian pustaka baik dari buku buku ilmiah maupun sumber sumber lain yang mendukung untuk dasar teori penelitian.

BAB III: METEDOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang objek penelitian, variable, penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis serta kerangka berfikir.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari tema yang diangkat oleh penulis untuk disajikan secara lebih matang dan pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan beberapa sumber referensi yang dianggap valid sebagai acuan dari penulisan ini.

